

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha mengalami peningkatan, ditandai oleh banyaknya perusahaan yang menawarkan penawaran umum. Dimana perusahaan terbuka wajib menyajikan laporan keuangannya, hasil akhir perusahaan sebagai hasil pertanggungjawaban perusahaan dalam menyampaikan informasi tentang aktivitas perusahaan. Financial report perusahaan harus diberikan dengan waktu yang tepat. Pembuatan laporan keuangan berguna bagi pengguna informasi keuangan. Kenyataannya, masih banyak perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya terlambat (Dewayani, Amin, & Dewi, 2017)

Menurut PSAK (2017) laporan keuangan harus bersifat dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan yang membuat informasi didalamnya berguna untuk para pengguna. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa sekarang, dan memprediksi masa depan.

Berdasarkan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, dalam keputusan ini menimbang bahwa sejalan dengan adanya program konvergensi PSAK ke International Financial Reporting Standart (IFRS), dipandang perlu untuk menyempurnakan Peraturan Nomor: KEP/-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 2004, Direksi Bursa Efek Jakarta mengeluarkan keputusan Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 tentang perubahan I-E yaitu tentang kewajiban penyampaian informasi yang memuat batas waktu pelaporan keuangan interim yang tidak diaudit

oleh Akuntan Publik, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal laporan keuangan interim dimaksud. Hal ini dilakukan BAPEPAM untuk melindungi para pemegang saham karena laporan keuangan yang disampaikan dapat dianggap sebagai *good news* dan *bad news* (www.ojk.go.id).

Dengan kemajuan dunia bisnis masa ini lebih lagi menimbulkan masalah Fenomena yang terjadi di (BEI) masih ditemukannya laporan keuangan yang terlambat pada perusahaan publik. Pada 9 Mei 2019, BEI melaporkan sebanyak 24 emiten yang belum memberikan laporan keuangannya. Akan dikenakan denda kepada 24 perusahaan oleh otoritas bursa jika tidak memberikan laporan keuangan. 714 perusahaan yang terdaftar di (BEI), 692 di antaranya harus mendaftarkan laporan keuangan auditan 2018. Namun demikian, masih terdapat perusahaan yang tidak bertanggung jawab atas kewajiban penyampaian dan publikasi laporan keuangan guna memenuhi ketentuan pasar modal. Kepada lembaga penyiaran BEI telah memberikan pemberitahuan tertulis II dikenakan sanksi Rp 50 juta karena ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia tahun 2018 tercatat bahwa sebanyak 24 perusahaan akan mendapatkan sanksi karena belum menyampaikan hasil laporan

keuangannya. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara atau suspense kepada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dikarenakan terlambat memberikan Laporan Keuangan dan membayar denda sebesar 150 juta (Nurhaliza, 2020). Berikut ini adalah Data PDB Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2021.

Tabel 1.1 Data PDB Manufaktur Tahun 2018-2021

Wilayah	Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur			
	2018	2019	2020	2021
	4,27%	3,80%	-2,93%	3,39%

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia (PNS)

Pada tabel 1.1 pertumbuhan perusahaan manufaktur pada tahun 2018 yaitu sebesar 4,27% tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 3,8% dan tahun 2020 sebesar -2,93%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 3,39%. Rasio keuangan menjadi dasar untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam penjualan aset maupun laba bagi modal sendiri (Diliasmaran & Nadirsyah, 2019). Profitabilitas

sering dijadikan patokan oleh investor karena semakin tinggi profitabilitas merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya agar dapat menarik calon investor.

Leverage merupakan rasio yang mengukur jumlah kas atau investasi yang dapat digunakan untuk membayar jumlah pengeluaran, tagihan dan semua kewajiban yang sudah jatuh tempo (Aisyah et al., 2017).

Ukuran Perusahaan merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva (Riyanto, 2010:299).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan perbedaan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut, dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2018-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Ketetapan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* Berpengaruh Terhadap Ketetapan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai wacana dalam ilmu ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan manufaktur di BEI berdasarkan rasio keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan informasi yang bersifat fundamental di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

d. Bagi Universitas

Melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.

